

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data pada penelitian mengenai Populasi dan Sebaran Balam (*Palaquium* spp.) di Hutan Adat Guguk Kabupaten Merangin, dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis balam yang ditemukan di Hutan Adat Guguk, yaitu *Palaquium obovatum* (Griff.) Engl dan varietasnya *Palaquium obovatum* var. *occidentale* H. J. Lam, serta *Palaquium sumatranum* Burck, dengan kerapatan yang bervariasi pada setiap stadia pertumbuhan.
2. *Palaquium obovatum* memiliki pola penyebaran mengelompok pada stadia anakan ($I_p > 0$), dan merata pada tiang dan pohon ($I_p < 0$). *Palaquium obovatum* var. *occidentale* mengelompok pada anakan dan pohon ($I_p > 0$), namun tidak terdefinisi pada tiang karena tidak ditemukan individu. *Palaquium sumatranum* juga mengelompok pada anakan ($I_p > 0$), merata pada pohon ($I_p < 0$), dan tidak ditemukan individu pada stadia tiang

5.2 Saran

Adapun saran terkait penelitian Populasi dan Sebaran Balam (*Palaquium* spp.) di Hutan Adat Guguk Kabupaten Merangin adalah sebagai berikut:

1. Pemantauan populasi ketiga spesies balam perlu dilakukan secara berkala guna mencegah penurunan jumlah individu di Hutan Adat Guguk.
2. Upaya konservasi dapat diprioritaskan pada area-area yang menjadi pusat pengelompokan regenerasi, karena stadia anakan dari *Palaquium obovatum* dan *Palaquium sumatranum* menunjukkan pola penyebaran mengelompok.
3. Untuk spesies dengan pola penyebaran merata, konservasi perlu mencakup seluruh area sebarannya, dengan menjaga kondisi lingkungan dan melindungi pohon induk yang berperan penting dalam regenerasi alami.
4. Perlu dilakukan penelitian lanjutan pada jalur sampling yang berbeda guna mendapatkan informasi mengenai sebaran balam pada stadia tiang.